© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

ANALISIS PENGARUH FAKTOR LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA TAHUN 2016-2020.

Disusun Oleh:

Debora Veronika

4417070052

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

TAHUN 2021

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

ANALISIS PENGARUH FAKTOR LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP *RETURN* SAHAM SUBSEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA PERIODE 2016-2020.

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen Keuangan

Disusun Oleh:

Debora Veronika

4417070052

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

AGUSTUS 2021

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi Terapan ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat dalam Skripsi Terapan ini telah saya kutip dan menjadi rujukan sesuai etika ilmiah.

Nama : Debora Veronika

NIM : 4417070052

Tanda Tangan :

Tanggal : 13 Agustus 2021

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Terapan ini diajukan oleh:

Nama Penyusun : Debora Veronika

Nomor Induk Mahasiswa : 4417070052

Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor Likuiditas Saham terhadap *Return* Saham Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Periode 2016-2020.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Terapan pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Lucky Herviana, MBA

Anggota Penguji : Anis Wahyu Intan Maris, S.E, M.S.M

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 6 September 2021

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr., Sabar Warsini, S.E., M.M.

NIP.196404151990032002

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Nama : Debora Veronika

NIM : 4417070052

Program Studi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor Likuiditas Saham Terhadap *Return* Saham Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Periode 2016-2020.

Pembimbing I	Pembimbing II
Anis Wahyu Intan Maris . S.E., M.S.M	Fathir Ashfath, S.E., M.M
NIP. 198709222019032008	NIP. 520000000000000173

Diketahui oleh

KPS D4 Manajemen Keuangan

Anis Wahyu Intan Maris , S.E., M.S.M
NIP. 198709222019032008

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Debora Veronika

NIM : 4417070052

Program Studi : Manajemen Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH FAKTOR LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP *RETURN* SAHAM SUBSEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 13 Agustus 2021

Yang menyatakan

Debora Veronika

NIM. 4417070052

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ANALISIS PENGARUH FAKTOR LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP *RETURN* SAHAM SUBSEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA PERIODE 2016-2020

Oleh :

Debora Veronika

Program Studi Manajemen Keuangan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas saham terhadap *return* saham. Populasi dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan subsektor pertambangan logam dan mineral lainya tahun 2016-2020. Sampel yang digunakan diambil berdasarkan Teknik *purposive sampling* dan memenuhi kriteria sampel sebanyak tujuh perusahaan subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya tahun 2016-2020. Analisis ini menggunakan metode regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat satu variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya, yaitu kapitalisasi pasar. Secara simultan, frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *bid-ask spread* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata Kunci: Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, *Bid-Ask Spread*, *Return* Saham, Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya.

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF STOCK LIQUIDITY FACTORS ON STOCK RETURN OF THE METAL AND OTHER MINERAL MINING SUBSECTOR FOR THE 2016-2020 PERIOD

By :

Debora Veronika

Financial Management Study Program

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of stock liquidity on stock returns. The population in this study were 11 companies in the metal and other mineral mining sub-sector in 2016-2020. The sample used was taken based on the purposive sampling technique and met the sample criteria of seven metal and other mineral mining sub-sector companies in 2016-2020. This analysis uses panel data regression method. The results of this study indicate that partially there is one variable that affects stock returns in the metal and other mineral mining sub-sector, namely market capitalization. Simultaneously, trading frequency, trading volume, market capitalization, and bid-ask spread have no effect on stock returns.

Keywords: Trading Frequency, Trading Volume, Market Capitalization, Bid-Ask Spread, Stock Returns, Metals and Other Minerals Mining Subsector.

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala limpah kasih, karunia, dan kehendakNya sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan berjudul Analisis Pengaruh Faktor Likuiditas Saham terhadap *Return* Saham Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Periode 2016-2020 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Anis Wahyu Intan Maris , S.E., M.S.M selaku Ketua Program D4 Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta dan Dosen Pembimbing I yang selama ini telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berarti bagi skripsi saya dan juga bagi diri saya kedepannya.
3. Bapak Fathir Ashfath, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan serta ilmunya kepada penulis dalam pembuatan laporan skripsi ini.
4. Kepada keluarga yaitu Bou Anni, adikku Gaby dan Kak Poibe yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang kepada penulis.
5. Teman–teman Manajemen Keuangan 8B terkhususnya UIH CANTIK yang senantiasa membantu dalam berbagai kegiatan perkuliahan serta orang terdekat yaitu Fanny, Lulu, Aura, Riva, Elvi, Wimana, Reiska, Silvi, Alika yang selalu bersedia meluangkan waktunya dalam berbagai kondisi hingga saat ini.
6. Teman satu bimbingan saya yang juga turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yaitu Silvia Anggraini, Dinda, Amel, dan Mercy.
7. Seluruh dosen dan pengajar di Jurusan Akuntansi, Prodi Manajemen Keuangan yang juga telah memberikan ilmu dan bimbingan selama delapan semester yang telah penulis jalani.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga turut membantu selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki kekurangan karena keterbatasan kemampuan dari penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dalam skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, maupun pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 13 Agustus 2021

Debora Veronika

NIM. 4417070052

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK UJIAN SIDANG TUGAS AKHIR ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
BAB I **15**
PENDAHULUAN **15**
1.1 Latar Belakang Masalah 15
1.2 Perumusan Masalah Penelitian 25
1.3 Pertanyaan Penelitian 26
1.4 Tujuan Penelitian 27
1.5 Manfaat Penelitian 27
1.6 Sistematika Penulisan 28
BAB II ..... Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA ..... Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.1 Investasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.2 Saham ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.3 Analisis Teknikal ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.4 Likuiditas Saham ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.5 *Return* Saham ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.6 Frekuensi perdagangan ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.7 Volume Perdagangan ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.8 Kapitalisasi Pasar ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.9 Bid-Ask Spread ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.2 Penelitian Terdahulu ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.3 Kerangka Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.4 Pengembangan Hipotesis ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.4.1 Pengaruh Frekuensi Perdagangan terhadap *Return* Saham .... **Error! Bookmark not defined.**
2.4.2 Pengaruh Volume Perdagangan terhadap *Return* Saham .**Error! Bookmark not defined.**
2.4.3 Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham .....**Error! Bookmark not defined.**

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.4.4 Pengaruh *Bid-Ask Spread* terhadap *Return* Saham ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB III ..... Error! Bookmark not defined.
METODOLOGI PENELITIAN ..... Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.2 Objek Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.3 Teknik Pengambilan Sampel ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.4.1 Data Kuantitatif ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.5 Metode Pengumpulan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.6 Model Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.7 Definisi Operasional Variabel ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.7.1 Variabel Dependen ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.7.2 Variabel Independen ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.8 Metode Analisis Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.8.1 Pemilihan Model Estimasi Data Panel ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.8.2 Memilih Model Panel Terbaik ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.9 Uji Asumsi Klasik ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.10 Uji Kelayakan (*Goodness of Fit*) Model Regresi Data Panel Terbaik ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.11 Interpretasi Model Terbaik ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.12 Implikasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB IV ..... Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
4.1.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif ..... **Error! Bookmark not defined.**
4.1.3 Hasil Uji Pemilihan Model ..... **Error! Bookmark not defined.**
4.1.4 Uji Asumsi Klasik ..... **Error! Bookmark not defined.**
4.1.5 Uji Kelayakan (*Goodness of Fit*) Model Regresi Data Panel Terbaik ..... **Error! Bookmark not defined.**
4.1.6 Uji Hipotesis ..... **Error! Bookmark not defined.**
4.1.7 Implikasi Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB V 29
KESIMPULAN DAN SARAN 29
5.1 Kesimpulan 29

5.2 Keterbatasan Penelitian 30
5.3 Saran 30
DAFTAR PUSTAKA ..... **Error! Bookmark not defined.**
LAMPIRAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 1 Hasil Seleksi Sampel ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3. 2 Perusahaan Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3. 3 Perusahaan Sampel Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikoliniearitas ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 5 Hasil Uji Estimasi *Common Effect Model* ..... **Error! Bookmark not defined.**

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kontribusi Lima Sektor yang Memiliki Peran Besar terhadap PDB Indonesia Tahun 2016-2020. 15
Gambar 1. 2 Kontribusi Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya terhadap PDB tahun 2016-2020 16
Gambar 1. 3 Kontribusi Ekspor Sektor Pertambangan (Non Migas) terahdap Total Ekspor Tahun 2016-2020 17
Gambar 1. 4 Kontribusi Ekspor Pertambangan (YoY) 18
Gambar 1. 5 Jumlah Investor Pasar Modal 2018-2021 20
Gambar 1. 6 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) November 2020-Juli 2021 21
Gambar 1. 7 Rata-Rata Frekuensi, Volume, Kapitalisasi Pasar, dan *Bid-Ask Spread* Saham Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Tahun 2016-2020. 24

Gambar 2. 1 Grafik Saham ANTM..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 2. 2 Grafik Saham INCO..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 2. 3 Grafik dan Volume Saham INCO tahunan ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 2. 4 Kerangka Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 1 Rata-Rata *Return* Tahunan Saham Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 2 Rata-Rata Frekuensi Perdagangan Saham Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Tahun 2016-2020 ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 3 Rata-Rata Volume Perdagangan Saham Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Tahun 2016-2020 ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 4 Rata-Rata Kapitalisasi Pasar Saham Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Tahun 2016-2020 ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 5 Rata-Rata *Bid-Ask Spread* Saham Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Tahun 2016-2020..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. 6 Hasil Uji Normalitas ..... **Error! Bookmark not defined.**

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan sumber daya alamnya. Sumber daya alam Indonesia meliputi pertambangan, pertanian, perkebunan, kelautan, perikanan, dan juga energi. Sumber daya alam yang dimiliki Indonesia dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan kesejahteraan rakyatnya, selain itu potensi sumber daya alam Indonesia yang besar ini juga dapat membantu kontribusi terhadap pembangunan negara. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) yang diakses pada tanggal 25 Juli 2021, terdapat 5 (lima) sektor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dari tahun 2016-2020 yaitu pertambangan, konstruksi, industri pengolahan, perdagangan reparasi mobil dan motor, pertanian kehutanan, dan perikanan.

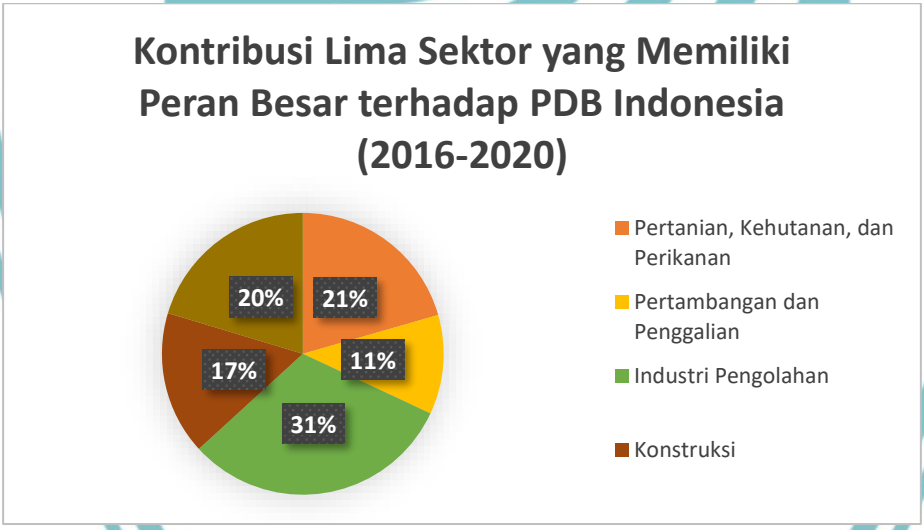

Gambar 1. 1 Kontribusi Lima Sektor yang Memiliki Peran Besar terhadap PDB Indonesia Tahun 2016-2020.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Diakses tanggal 25 Juli 2021, Data Diolah.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 1. 2 Kontribusi Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya terhadap PDB tahun 2016-2020

Sumber: Statistik Kementerian Perdagangan Indonesia, Diakses tanggal 25 Juli 2021, Data diolah.

Pada gambar grafik 1.2 diatas, menunjukkan kontribusi subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya terhadap PDB yang mengalami kenaikan sepanjang tahun 2016-2018 dan memberikan kontribusi yang cukup stabil bagi PDB Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa sektor pertambangan logam dan mineral lainnya turut berkontribusi dalam pembangunan negara dari tahun ke tahun. Akan tetapi, subsektor ini mengalami penurunan pada tahun 2019 dikarenakan pada pertengahan tahun 2019 (bulan Agustus 2019) muncul sebuah kasus besar pertama kali di China yang mana saat ini kasus tersebut dinamakan sebagai pandemi covid 19. Akibat hal tersebut, China menutup perdagangan internasionalnya dengan seluruh negara sehingga hal ini juga berpengaruh terhadap penurunan ekspor sektor pertambangan dari Indonesia ke China yang juga mempengaruhi kontribusi sektor pertambangan terhadap PDB Indonesia.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, salah satu aspek penting untuk melihat pembangunan perekonomian setiap negara di dunia adalah melalui perdagangan internasionalnya. (Dhea Zatira, 2021) mengatakan bahwa ekspor berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Faisol, 2017) mengatakan bahwa perdagangan internasional (ekspor-impor) sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena dalam perdagangan internasional semua negara bersaing di pasar internasional sehingga memungkinkan suatu negara untuk berspesialisasi dalam menghasilkan barang dan jasa secara murah, baik dari segi bahan maupun cara

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berproduksi. (Dhea Zatira, 2021) juga mengatakan dalam penelitiannya, manfaat nyata dari perdagangan internasional adalah kenaikan pendapatan, cadangan devisa, transfer modal dan luasnya kesempatan kerja. Berdasarkan indikator ekonomi di atas, yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tercermin dalam PDB antara lain ekspor, pembentukan modal, dan pengeluaran pemerintah. Tingkat ekspor yang tinggi akan memberikan pendapatan yang tinggi bagi suatu negara, sehingga semakin tinggi ekspor akan membuat neraca pembayaran negara menjadi surplus dan berpengaruh positif terhadap perkembangan ekonomi negara. Perkembangan ekspor subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya memiliki peran paling besar terhadap total ekspor nonmigas dibandingkan dengan jenis pertambangan lainnya sepanjang tahun 2016-2020 yaitu sebesar 32% (gambar 1.3).

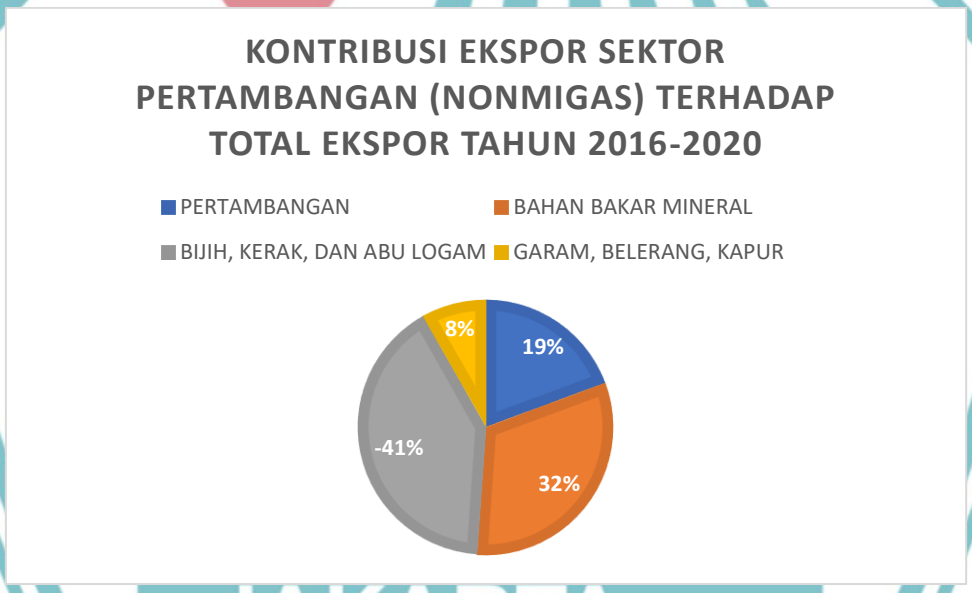

Gambar 1. 3 Kontribusi Ekspor Sektor Pertambangan (Nonmigas) terhadap Total Ekspor Tahun 2016-2020

Sumber: Badan Pusat Statistik, Diakses tanggal 25 Juli 2021, Data diolah.

Pada bulan Mei 2020, nilai ekspor Indonesia mengalami penurunan. Penurunan nilai ekspor ini dipengaruhi oleh melambatnya permintaan dunia akan barang-barang ekspor, terganggunya rantai penawaran global, serta rendahnya harga komoditas sejalan dengan dampak pandemi covid-19 yang merebak ke seluruh dunia (Handoyo, 2020). Dikutip dari berita kompas, yang diakses pada tanggal 20 Juni 2021, sejak Maret 2020, sudah terdapat 15 negara yang melakukan *lockdown* dan beberapa negara tujuan ekspor Indonesia yang melakukan *lockdown* adalah China, Amerika Serikat, Australia, dll. Oleh karena itu, ekspor nonmigas (mineral dan logam lainnya) mengalami penurunan drastis akibat penutupan

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ekspor oleh berbagai negara yang melakukan *lockdown* karena pandemi covid 19 tersebut (Kompas, 2020).

Penutupan ekspor dan terganggunya rantai perdagangan dunia membuat ekspor Indonesia khususnya subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya mengalami penurunan. Penurunan ini dapat dilihat pada gambar 1.4 di bawah ini, penurunan ekspor sektor pertambangan sebesar 24% dari tahun 2019 ke tahun 2020 (*year on year*). Namun, pada tahun 2021, subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya sudah mulai pulih kembali dan mengalami kenaikan sebesar 29% dibandingkan dengan tahun 2020 (*year on year*).

Gambar 1. 4 Kontribusi Ekspor Pertambangan (YoY)

Sumber: Badan Pusat Statistik, Diakses tanggal 25 Juli 2021, Data diolah.

Untuk melihat suatu kondisi pemulihan sektor bisnis swasta pada suatu negara, para analis sekuritas biasa melihat data Indeks PMI Manufaktur atau dalam bahasa asingnya yaitu *Purchasing Managers Index* (PMI) – *Manufacturing*. Indeks PMI Manufaktur adalah indikator utama (*leading indicator*) yang dibuat melalui tahapan survei terhadap para *purchasing manager* pada seluruh sektor bisnis swasta di suatu negara. Indeks ini berguna untuk melihat keadaan perekonomian secara keseluruhan. Indeks ini memberikan gambaran mengenai hasil penjualan, upah tenaga kerja, persediaan barang, dan tingkat harga. Sebagai acuan dasar bagi pembaca indeks PMI Manufaktur, digunakan angka 50.0. Apabila angka indeks di atas 50.0, berarti keadaan tengah mengalami ekspansi (pertumbuhan), sedangkan jika angka indeks di bahwa 50.0, berarti sektor yang disurvei sedang mengalami kontraksi (perlambatan). Penurunan

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

indeks PMI Manufaktur menunjukkan tingkat permintaan konsumen pada seluruh sektor bisnis suatu negara melemah. Jika penurunan berlangsung terus menerus, maka bisa disimpulkan kalau perekonomian sedang mengalami perlambatan (*slow down*). Sebaliknya, kenaikan Indeks PMI Manufaktur menunjukkan tingkat permintaan konsumen yang meningkat sehingga para *Purchasing Manager* optimis akan prospek ekonomi depan, sekaligus berarti perekonomian sedang pulih atau tumbuh (IHS Markit, 2021). Negara-negara dengan ekonomi terbesar di dunia (yang diurutkan menurut PDB tertinggi), yang mana salah satunya adalah China, telah mencatatkan kestabilan Indeks PMI Manufakturnya (diatas 50%) sejak Maret 2020 (Investing.com, 2020). Hal ini menandakan ekspansifnya industri di China, sehingga ekspor nonmigas (mineral dan logam lainnya) ke China kembali berproduksi normal dengan meningginya pemesanan dari luar China tersebut. Dengan data-data tersebut, menunjukkan bahwa negara-negara di dunia sedang mengalami masa *recovery economy* dengan telah dibukanya perdagangan internasional antar negara yang juga ditunjukkan oleh menurunnya kasus covid di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri, sejak 2 Februari 2021 terdapat sebanyak 10.379 kasus, kasus ini sudah menurun hingga ke level 6.486 kasus per 4 Juni 2021. (*Center for Systems Science and Engineering* (CSSE) at *Johns Hopkins University*, 2021). Oleh karena itu, penulis meyakini saham-saham pertambangan logam dan mineral lainnya adalah salah satu subsektor saham yang akan mengalami kenaikan pada sisi permintaan karena negara-negara tujuan ekspor pertambanagan logam dan mineral lainnya yang melakukan *lockdown* telah membuka kembali negaranya dengan didukung oleh aktivitas ekonomi masyarakat dunia sudah lebih baik saat ini.

Munculnya kasus pandemi covid-19 ke Indonesia membuat seluruh sektor bisnis di Indonesia terkena dampak dari pandemi covid 19 tersebut, tak terkecuali industri pasar modal Indonesia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan yang disebabkan oleh aksi jual para investor karena kekhawatiran mereka akibat pengumuman akan adanya kasus covid pertama di Indonesia oleh Presiden Joko Widodo (Bisnis.com, 2020). Sepanjang tahun 2020, pasar modal Indonesia mengalami banyak sekali tantangan akibat penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang begitu drastis sejak Februari 2020. Kendati demikian, regulator pasar modal terus berupaya menjawab kebutuhan pasar. Di tengah pandemi covid 19, minat perusahaan untuk masuk ke dalam pasar modal tidaklah surut. Tercatat

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dalam website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 51 perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) per 30 Desember 2020, salah satunya adalah PT Karya Bersama Anugerah Tbk (KBAG) yang telah mencatatkan saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 April 2020. Alasan paling umum bagi suatu perusahaan melakukan IPO adalah perusahaan hendak melakukan ekspansi usaha yang diiringi dengan restrukturisasi permodalan. Maka dari itu, IPO bagi perusahaan bertujuan untuk memberikan masukan dana agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan sesuai rencana (Ameena, 2021). Dikutip dari (CNBC Indonesia, 2020), I Gede Nyoman Yetna Setya selaku Direktur Penilaian Perusahaan BEI mengatakan, tingginya minat IPO karena hal tersebut merupakan jalan bagi calon emiten yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha mereka, hal ini juga sejalan dengan meningkatnya jumlah investor pasar modal pada tahun 2020 sehingga banyak perusahaan yang tertarik untuk melakukan IPO pada tahun 2020 lalu. Dikutip dari (*Indonesia Stock Exchange*, 2020), jumlah investor pasar modal Indonesia mengalami peningkatan sebesar 56% atau setara dengan 3,87 juta *Single Investor Identification* (SID) sampai dengan 29 Desember 2020. Kenaikan ini empat kali lipat lebih tinggi sejak 2016. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang melakukan IPO, maka akan semakin membantu laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, penerimaan perpajakan negara akan ikut naik seiring berkembangnya pasar modal domestik yang didukung dari meningkatnya jumlah investor domestik dari tahun ke tahun. (Otoritas Jasa Keuangan, 2021)

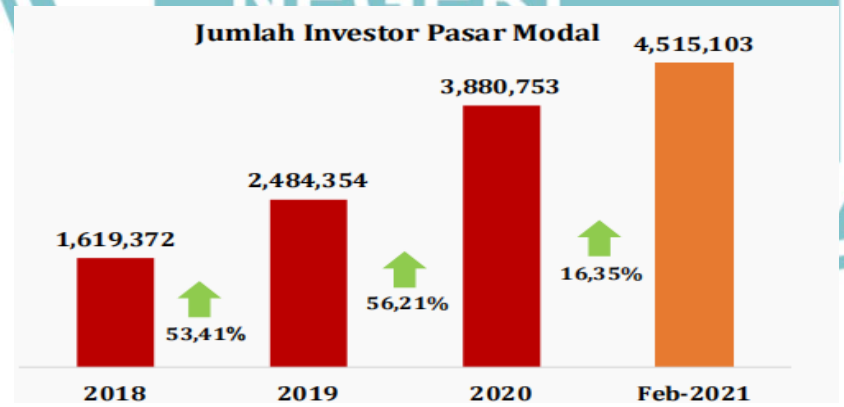

Gambar 1. 5 Jumlah Investor Pasar Modal 2018-2021

Sumber: *Website* Bursa Efek Indonesia, Diakses tanggal 21 April 2021.

Selain banyaknya sentimen positif dari luar negeri, sentimen positif dari dalam negeri juga mulai terlihat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Bayu Laksna

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pradana, 2017) indikator yang digunakan dalam menilai optimisme investor adalah Indek Harga Saham Gabungan (IHSG). Sejak September 2020, IHSG sudah mengalami fase kenaikan (*bullish*) hingga kenaikan tertingginya di bulan Januari 2021. Sehingga dengan kenaikan ini menunjukkan optimisme investor dalam negeri untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Bayu Laksna Pradana, 2017) sebelumnya.

Gambar 1. 6 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) November 2020-Juli 2021

Sumber: *investing.com*, Diakses tanggal 15 Agustus 2021.

Dengan banyaknya sentimen positif dari luar negeri dan semakin meningkatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari data yang telah ditampilkan pada gambar 1.6 diatas membuat para investor akan tetap optimis dalam berinvestasi terutama pada saham subsektor mineral dan logam lainnya. Dalam melakukan investasi di masa pandemi seperti saat ini, investor perlu melihat perusahaan apa saja yang memiliki prospek yang bagus kedepannya agar investor mendapatkan *return* yang maksimal. *Return* merupakan salah satu yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan merupakan sebuah imbal hasil atas keberanian investor untuk menanggung resiko atas investasi yang dilakukan (Firmansyah dan Hadijono, 2016).

Untuk mendapatkan *return* yang maksimal, diperlukan suatu analisis dalam mengambil keputusan saat investor ingin berinvestasi pada emiten tertentu. Salah satu analisis yang biasa digunakan oleh investor dalam melakukan transaksi jual beli di pasar modal ialah analisis teknikal. Menurut (Tandelilin, 2017) Analisis teknikal adalah analisis yang digunakan untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang dengan mencermati data-data historis yang ada seperti grafik harga, likuiditas (volume, frekuensi, kapitalisasi pasar), indeks saham global, dan indikator-indikator teknis

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lainnya. Kelebihan dari analisis teknikal adalah kita tidak perlu menunggu waktu rilis laporan keuangan emiten untuk mengambil keputusan investasi seperti yang dilakukan pada analisis fundamental, karena data-data untuk melakukan analisis teknikal sudah langsung tersedia dalam hitungan hari bahkan hitungan jam. Salah satu pendekatan dalam analisis teknikal adalah melalui pendekatan likuiditas. Menurut (Yulita 2019) Likuiditas suatu saham dapat diamati dan diukur melalui beberapa faktor-faktor teknikal seperti volume perdagangan, frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *bid-ask spread*. Saham yang likuid adalah saham yang mudah untuk dijadikan atau ditukarkan dengan uang. Saham yang tidak likuid menyebabkan hilangnya kesempatan untuk mendapatkan keuntungan (Kevin Juido, 2013). Oleh karena itu, penting bagi investor memperhatikan likuiditas pada saham-saham yang akan kita investasikan. Tingkat likuiditas saham tercermin dari banyaknya transaksi yang dilakukan, semakin sering saham diperjualbelikan maka semakin tinggi tingkat mobilitas dan semakin mudah saham tersebut diperdagangkan dan hal ini dapat tercermin melalui frekuensi perdagangannya (Wira dan Santi, 2012). Saham yang likuid juga dapat dilihat dari frekuensi perdagangannya, frekuensi perdagangan yang stabil menandakan saham tersebut aktif diperdagangkan di bursa. Menurut (Ahmad Taslim, 2016) frekuensi perdagangan mencerminkan adanya permintaan akan suatu saham. Frekuensi perdagangan yang meningkat disebabkan oleh meningkatnya permintaan akan saham tersebut, sehingga ketika harga saham terdorong naik, maka return saham pun akan meningkat.

Menurut (Edianto, 2016), indikator likuiditas saham lainnya yang juga dapat dicermati yaitu volume perdagangan. Volume perdagangan menunjukkan jumlah saham yang diperdagangkan pada suatu saham. Menurut (Edianto, 2016), volume yang tinggi pada suatu periode waktu tertentu, menunjukkan minat partisipasi yang besar dari investor terhadap suatu saham dibandingkan dengan hari-hari sebelumnya. Oleh sebab itu, apabila terdapat kenaikan harga suatu saham dan diiringi dengan kenaikan volume, maka hal itu dapat meningkatkan *return* dari pemegang saham tersebut.

Kapitalisasi pasar adalah nilai dari saham perusahaan yang beredar. Kapitalisai pasar mencerminkan nilai total dari suatu emiten atau perusahaan. Semakin besar kapitalisasi pasar, maka semakin besar juga perusahaan tersebut dihargai oleh pasar. Menurut (Ahmad Taslim, 2016) saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar menjadi incaran investor karena dianggap memiliki pertumbuhan perusahaan yang baik dalam jangka waktu yang panjang, disamping pembagian dividen dan tingkat

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

risiko yang lebih rendah dibandingkan saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar yang kecil. Pada umumnya, saham-saham yang menjadi incaran investor dalam jangka panjang memiliki nilai harga yang cukup tinggi, sehingga akan memberikan *return* yang tinggi pada setiap kenaikan harga sahamnya (Ahmad Taslim, 2016).

Menurut (Vo dan Batten, 2010), ketika kita berinvestasi pada saham yang likuid maka biaya perdagangan semakin rendah, oleh karena itu investor perlu memperhatikan *bid-ask spread* untuk melihat seberapa besar jarak atau selisih antara harga jual dan harga beli suatu saham untuk menilai saham tersebut likuid atau tidak, sehingga *return* yang didapat kelak akan lebih sesuai dengan *return* yang diharapkan sebelumnya. Saham-saham yang memiliki *spread* yang cukup besar, akan sulit untuk dijual kembali karena kurangnya peminat pada saham tersebut, sehingga *return* yang didapat juga tidak akan maksimal.

Terdapat tujuh penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham. Akan tetapi, hanya satu peneliti dari, penelitian sebelumnya yang menambahkan variabel *bid-ask spread* pada penelitiannya dan belum ada kelanjutan penelitian pada tahun-tahun berikutnya yang menggunakan variabel *bid-ask spread*, padahal variabel *bid-ask spread* juga merupakan faktor yang mempengaruhi *return* saham (Yulita, 2017). Pada penelitian terdahulu juga terdapat perbedaan hasil yang dikarenakan perbedaan konteks penelitian, seperti perbedaan objek penelitian, periode penelitian, dan perbedaan pengambilan sampel. Penelitian (Bila Niawaradila, 2021) objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdafar di BEI periode 2016-2019. Penelitian (Aryani Indriastuti, 2017) objek penelitiannya adalah 45 perusahaan LQ45 periode Januari 2015-Januari 2016, metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Menurut Basuki dan Yuliadi (2015:197), analisis data panel adalah penggabungan data silang atau yang biasa disebut data *cross section* dan data runtut waktu atau yang biasa disebut data *time series*. Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian sebelumnya masih kurang tepat, karena objek penelitian yang diamati lebih dari satu perusahaan dan waktu penelitian yang digunakan lebih dari satu tahun. Oleh sebab itu pada penelitian kali ini digunakan metode dengan analisis regresi data panel.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

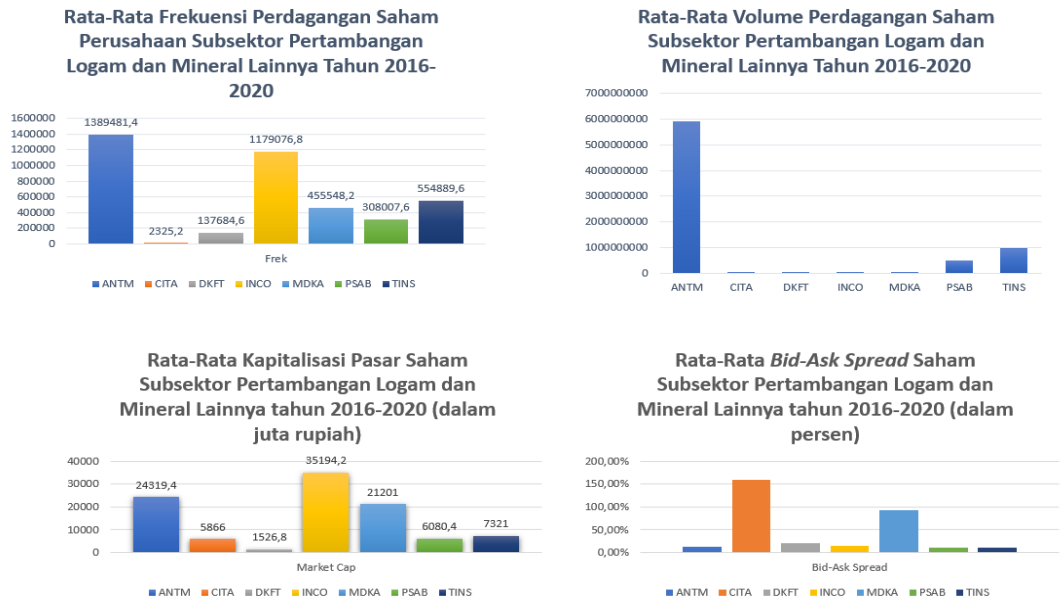

Gambar 1. 7 Rata-Rata Frekuensi, Volume, Kapitalisasi Pasar, dan *Bid-Ask Spread* Saham Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Tahun 2016-2020.

Sumber: *Website* Bursa Efek Indonesia, Data diolah dan diakses tanggal 14 Agustus 2021.

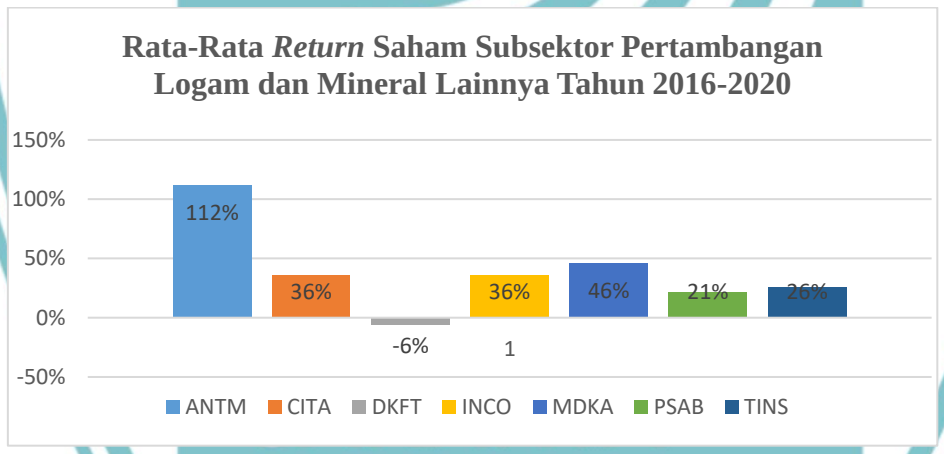

Gambar 1.8 Rata-Rata *Return* Saham Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Tahun 2016-2020

Sumber: *Yahoo Finance*, Data Diolah dan diakses tanggal 14 Agustus 2021.

Beberapa dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh faktor likuiditas saham (frekuensi, volume, *bid-ask spread*, dan kapitalisasi pasar) terhadap *return* saham. Contohnya adalah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Latif, 2016) frekuensi, volume, dan kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap *return* saham. Akan tetapi, apabila kita melihat kondisi yang sebenarnya yang dapat kita lihat pada gambar grafik diatas, baik frekuensi, volume, kapitalisasi pasar, ataupun *bid-ask spread* yang tinggi belum tentu mempengaruhi *return* saham perusahaan subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Contohnya seperti saham INCO dan MDKA pada gambar 1.7 diatas, INCO memiliki frekuensi yang lebih tinggi dan kapitalisasi pasar yang lebih besar dibandingkan dengan saham MDKA, akan tetapi saham MDKA memiliki rata-rata *return* yang lebih tinggi dibandingkan INCO selama tahun 2016-2020 seperti yang ditampilkan pada gambar 1.8 diatas. Begitupun dengan saham ANTM (gambar 1.7), yang memiliki volume dan frekuensi tertinggi diantara saham-saham lainnya (gambar 1.7) yang walaupun kapitalisasi ANTM lebih kecil dari INCO, *return* ANTM dapat melebihi INCO yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar pada subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya. Oleh karena itu, dikarenakan terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya dengan kondisi riil yang ada selama tahun 2016-2020, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor likuiditas saham manakah yang paling berpengaruh terhadap *return* saham pertambangan logam dan mineral lainnya dan hal inilah yang menjadi gap pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan dibahas dalam skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor Likuiditas Saham terhadap *Return* Saham Perusahaan Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Periode 2016-2020."**

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Bersumber pada penjelasan diatas, perusahaan sektor pertambangan merupakan sektor yang memiliki kontribusi cukup besar bagi PDB Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan sektor pertambangan memiliki kontribusi sebesar 19% untuk PDB Indonesia. Begitupun dengan salah satu subsektor yang ada pada sektor pertambangan, yaitu subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya yang juga memiliki kontribusi yang meningkat dari tahun ke tahun, penurunan di tahun 2019 ke tahun 2020 disebabkan oleh adanya pandemi covid 19 yang mengharuskan negara-negara tujuan ekspor Indonesia menutup perdagangan internasionalnya, walaupun demikian pada tahun 2020 akhir hingga tahun 2021 subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya mampu untuk mencatatkan kinerja positif dari sisi ekspor nonmigasnya.

Terdapat beberapa sentimen positif salah satunya yaitu dengan dibukanya kembali perdagangan internasional dari berbagai negara tujuan ekspor pada subsektor logam dan mineral lainnya membuat optimisme akan kinerja subsektor ini kedepannya menjadi lebih baik dan didukung pulihnya keadaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2021 sebagaimana telah dipaparkan pada data yang ada di latar belakang.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dalam melakukan investasi, diperlukan analisis untuk mendapatkan *return* yang maksimal, dan salah satu analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis teknikal dengan pendekatan likuiditas. Analisis teknikal dengan pendekatan likuiditas suatu saham merupakan hal yang berguna dalam melakukan investasi dan menciptakan *return* yang maksimal. Apabila investor tidak mencermati likuiditas suatu saham, investor akan kesulitan dalam menjual saham tersebut pada saat ingin menjualnya beberapa waktu kedepan, sehingga *return* yang didapat tidak seperti *return* yang diharapkan sebelumnya (Kevin Juido, 2013). Permasalahan dalam penelitian ini ialah terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya dengan kondisi riil yang ada pada pasar saham Indonesia. Pada hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat pengaruh faktor-faktor likuiditas saham (frekuensi, volume, kapitalisasi pasar, dan *bid-ask spread*) terhadap *return* saham. Akan tetapi, pada pada kondisi yang sebenarnya faktor-faktor likuiditas saham tersebut belum tentu dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan. Permasalahan lainnya adalah metode penelitian yang digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya kurang tepat karena tidak menggunakan metode analisis dengan data panel yang mana objek penelitian yang digunakan lebih dari satu dan waktu penelitian yang digunakan lebih dari satu tahun.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan diatas, maka pertanyan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah frekuensi perdagangan berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya?
2. Apakah volume perdagangan berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya?
3. Apakah kapitalisasi pasar berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya?
4. Apakah *bid-ask spread* berpengaruh secara parsial terhadap r*eturn* saham subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya ?
5. Apakah frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *bid-ask spread* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya?

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan saham terhadap *return* saham subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya.
2. Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya.
3. Untuk mengetahui pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *return* saham subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya.
4. Untuk mengetahui pengaruh *bid-ask spread* terhadap *return* saham subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya.
5. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *bid-ask spread* secara simultan terhadap *return* saham subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Memberikan gambaran dan acuan penggunaan analisis teknikal dari sisi likuiditasnya dengan memperhatikan frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *bid-ask spread.*
   b. Memperluas dan mengembangkan penelitian yang sudah ada di bidang pasar modal.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Investor

      Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi yang berguna untuk investor sebagai pertimbangan dalam berinvestasi pada subsektor mineral dan logam lainnya dengan memperhatikan faktor seperti frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *bid-ask spread*.
   b. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka. Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi dari investasi, analisis teknikal, likuiditas saham, frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, *bid-ask spread*, dan *return* saham.

BAB III Metodologi Penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, variabel-variabel penelitian, jenis dan sumber data, sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran variabel penelitian, uraian investasi, saham, analisis teknikal, frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, *bid-ask spread*, dan implikasi penelitian.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *bid-ask spread* terhadap *return* saham perusahaan subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel frekuensi perdagangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya tahun 2016-2020. Hal ini berarti frekuensi perdagangan yang lebih besar akan memperkecil *return* saham perusahaan.

2. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel volume perdagangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* perusahaan subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya tahun 2016-2020. Hal ini berarti kenaikan volume perdagangan akan memperkecil *return* saham perusahaan perusahaan.

3. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya tahun 2016-2020. Hal ini berarti semakin besar kapitalisasi pasar akan memperbesar *return* saham perusahaan.

4. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa *bid-as spread* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya. Hal ini berarti semakin besar *bid-ask spread* saham perusahaan subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya tahun 2016-2020 akan memperkecil *return* saham perusahaan.

5. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *bid-ask spread* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya periode 2016-2020.

6. Hasil pengujian pada variabel frekuensi, volume, kapitalisasi pasar, dan *bid-ask spread* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Hasil pengujian pada variabel-variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap *return* saham bisa saja dikarenakan periode penelitian yang dilakukan lebih dari satu tahun (jangka panjang), sehingga banyak faktor lain diluar variabel penelitian yang mampu mempengaruhi *return* saham.

8. Terdapat tiga variabel independen pada penelitian ini yang tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hal ini mungkin saja dikarenakan periode penelitian yang digunakan cukup panjang yaitu lima tahun. Apabila periode yang digunakan lebih singkat, mungkin saja variabel-variabel tersebut dapat berpengaruh terhadap *return* saham, selain itu variabel-variabel tersebut mungkin saja dapat berpengaruh terhadap *return* saham pada subsektor yang berbeda.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya empat (4) tahun yaitu tahun 2016-2020.

2. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan empat (4) variabel yang masih sangat lemah dalam menilai *return* saham.

3. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan data perusahaan subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya.

5.3 Saran

Terdapat beberapa saran dan pertimbangan yang disajikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Periode penelitian selanjutnya dapat memakai periode lebih dari 4 (empat) tahun, karena periode yang lebih panjang dapat memungkinkan tingkat kebenaran yang lebih akurat, sehingga dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lainnya, baik variabel internal perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan, kinerja perusahaan dari sisi bisnis atau variabel eksternal perusahaan seperti kebijakan pemerintah yang terkait dengan inflasi, suku bunga, larangan eskpor/impor yang mungkin juga dapat mempengaruhi r*eturn* saham.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak hanya terbatas pada subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya.

4. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperhatikan faktor-faktor seperti *rumor* yang sedang beredar pada industri pasar modal, contohnya seperti yang telah dijelaskan pada bab 2 yaitu faktor "*mology*" ataupun faktor-faktor eksternal perusahaan lainnya seperti kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham di bursa dalam jangka pendek ataupun jangka panjang.